

JURNAL PENDIDIKAN KHUSUS

**PENGGUNAAN IQRO' BRAILLE UNTUK
MEMPERLANCAR KEMAMPUAN MEMBACA
AL-QUR'AN SISWA TUNANETRA KELAS III DI SDLB**



Oleh:
KUKUH KURNIA
NIM 09010044219

**UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
JURUSAN PENDIDIKAN LUAR BIASA
2016**

PENGGUNAAN IQRO' BRAILLE UNTUK MEMPERLANCAR KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN SISWA TUNANETRA KELAS III DI SDLB

Kukuh Kurnia dan Murtadlo

(Pendidikan Luar Biasa, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya)
niasmart.17@gmail.com

ABSTRACT

Visual impairment caused learning disabilities, it was read, and also read Koran. Learning process must be given by a suitable method and media which appropriate with their characteristics. The purpose of this research was to describe the effectiveness of using iqro' braille media improving ability of reading Al-Qur'an to the third class of students with visual impairment in SDLB-A YPAB Surabaya. This research was use quantitative approach, pre eksperimental researche with one group pre test-post test design. A number of students 3rd grades was involved in this research. Data was collected by test method and use sign test nonparametric statistic analysis.

Based on pre test-post test data analysis it obtained positive change. Mean score on pre test was 44.17, and rised 81.67, after given intervention during 4 meeting. The data research result was known $n=6$, with $X= 5.5$, $\alpha= 5\%$ (0,05), $\sigma = 1.23$ and $\mu = 3.0$ tested by sign test. Then, Z count was $(Z_h) = 2.03$ and compared with two side sign test 1.64, so $Z_h > Z$ tabel, it was $2.03 > 1.64$ which interpreted that, there was an effect of using iqro' braille media improving ability of reading Al-Qur'an to the third class of students with visual impairment in SDLB-A YPAB Surabaya.

Kata kunci : reading Al-Qur'an, iqra Braille media.

PENDAHULUAN

Berdasarkan UUD 1945 (versi Amandemen) Tujuan Pendidikan Nasional adalah sebagai berikut. Pasal 31, ayat 3 menyebutkan, "Pemerintah mengusahakan dan menyelenggarakan satu sistem pendidikan nasional, yang meningkatkan keimanan dan ketakwaan serta ahlak mulia dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, yang diatur dengan undang-undang." Pasal 31, ayat 5 menyebutkan, "Pemerintah memajukan ilmu pengetahuan dan teknologi dengan menunjang tinggi nilai-nilai agama dan persatuan bangsa untuk kemajuan peradaban serta kesejahteraan umat manusia." Layanan pendidikan bagi siswa disabilitas netra dalam undang-undang no. 20 tentang sistem pendidikan nasional pasal 5 telah menyatakan bahwa : Setiap warga negara

berhak atas kesempatan yang sama untuk memperoleh pendidikan yang bermutu, baik bagi mereka yang belainan fisik, di daerah terpencil, maupun yang cerdas atau berbakat khusus, yang bisa berlangsung sepanjang hayat. Sesuai dengan UU tersebut, maka setiap warga negara Indonesia termasuk siswa dengan disabilitas netra juga memiliki hak untuk mendapatkan layanan pendidikan.

Segala puji bagi Allah SWT yang telah menciptakan manusia dan mengajarkan kepadanya bayan (cara menjelaskan kepada yang lain). Menurunkan Al-qur'an sebagai nasehat, obat, petunjuk serta rahmat bagi orang-orang yang beriman. Tidak ada keraguan dan tidak ada kekhilafan didalamnya. Dia menurunkan Al-qur'an sebagai penegak, hujah, dan cahaya bagi orang-orang yang memiliki keyakinan.

Al-qur'an adalah kitab suci yang diturunkan oleh Allah SWT kepada Nabi Muhammad saw melalui perantara Malaikat Jibril. Al-qur'an diturunkan secara berangsur-angsur dan dalam waktu kurang lebih 22 tahun, 2 bulan dan 22 hari. Al-qur'an terdiri dari 30 Juz, 114 surat, 6666 ayat dan 74.437 kalimat serta 325.345 huruf. Seperti yang kita ketahui bersama bahwa turunnya Al-qur'an disebut dengan Nuzulul Qur'an. Wahyu yang pertama turun adalah Surat Al-Alaq ayat 1-5 yang mana ayat-ayat ini diturunkan pada malam tanggal 17 Ramadhan tahun 610 Masehi di Gua Hira ketika nabi Muhammad saw mengasingkan diri (berkhalwat). Ayat pertama pada Surat Al-Alaq berbunyi *iqra'* yang berarti bacalah, maka dengan ayat tersebut, Allah SWT memerintahkan agar setiap muslim dapat membaca Al-Qur'an.

Belajar membaca Al-qur'an sebaiknya dilakukan sejak dini. Pembelajaran tersebut dapat dilakukan melalui proses pendidikan baik di sekolah maupun di luar sekolah. Pendidikan merupakan wadah untuk membina perkembangan peserta didik baik pada ranah kognitif, afektif, dan psikomotor demi mewujudkan pribadi yang beriman dan bertaqwa, cerdas dan bertanggung jawab. Siswa yang tidak mengalami hambatan pengelihatannya, pada umumnya telah belajar membaca Al-qur'an di TPQ (Taman Pendidikan Qur'an) atau masjid yang terdapat di wilayah tempat tinggalnya sebelum memasuki masa sekolah. Ketika memasuki masa sekolah, anak-anak tersebut telah mahir membaca Al-qur'an, namun, bagaimana dengan anak-anak disabilitas netra?

Anak dengan disabilitas netra merupakan anak yang mengalami gangguan pada indera pengelihatannya. Meskipun demikian, mereka memiliki keinginan untuk belajar membaca Al-qur'an. Lembaga yang menyelenggarakan kegiatan belajar mengajar membaca Al-qur'an telah ada di wilayah tempat tinggalnya. Namun santri dengan disabilitas netra tidak dapat

mengakses proses pembelajaran di lembaga tersebut. Salah satu kendala yang menghambat mereka untuk mengikuti kegiatan belajar membaca Al-qur'an adalah media pembelajaran.

Pada umumnya lembaga-lembaga pendidikan Al-qur'an menggunakan media yang berbasis visual untuk menyampaikan materi pembelajaran kepada santri-santrinya. Salah satu contoh media pembelajaran yang digunakan adalah buku iqro'. Buku iqro' yang biasa digunakan oleh anak-anak awas (tidak mengalami gangguan pengelihatannya), tidak dapat diakses oleh anak dengan disabilitas netra karena harus menggunakan visual untuk dapat membaca buku tersebut.

Anak yang mengalami hambatan pengelihatannya pasti mengalami hambatan untuk menerima informasi yang disampaikan secara visual. Dengan demikian media tersebut tidak sesuai dengan kondisi anak disabilitas netra. Oleh karena itu anak dengan disabilitas netra tidak dapat mengikuti proses pembelajaran di lembaga tersebut. Hal ini terus berlangsung sampai anak dengan disabilitas netra akan memasuki masa sekolah. Ketika memasuki masa sekolah, banyak anak dengan disabilitas netra yang belum dapat membaca Al-qur'an.

Hal ini dapat diketahui Berdasarkan hasil wawancara dan pengamatan yang dilakukan di SDLB-A YPAB Tegalsari Surabaya pada tanggal 6 Januari 2016, diketahui bahwa siswa kelas III di sekolah tersebut belum dapat membaca Al-qur'an. Permasalahan inilah yang menjadi latar belakang bagi peneliti untuk menawarkan solusi yang dianggap tepat dalam upaya memperlancar kemampuan membaca Al-qur'an bagi siswa disabilitas netra.

Berangkat dari permasalahan tersebut, peneliti menggunakan media yang dimodifikasi sesuai dengan kondisi siswa disabilitas netra. Media yang dimaksud adalah iqro' braille. Iqro' braille ialah buku iqro' yang dikonversikan ke dalam format

huruf braille (titik timbul yang dapat dilihat/diraba) sehingga dapat dibaca oleh siswa dengan disabilitas netra. Penggunaan media iqro' braille diharapkan dapat membantu siswa disabilitas netra untuk belajar membaca Al-qur'an dengan mudah dan lancar. Selanjutnya media ini juga diharapkan dapat digunakan oleh siswa, guru, dan orang tua untuk pembelajaran membaca Al-qur'an baik di sekolah maupun di rumah.

Berdasarkan permasalahan diatas maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul "Penggunaan Media Iqro' Braille untuk Melancarkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Kelas III Siswa Tunanetra di SDLB-A YPAB Surabaya"

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Apakah penggunaan media iqro' braille dapat melancarkan kemampuan membaca Al-qur'an pada siswa disabilitas netra kelas III SDLB-A YPAB Surabaya?
2. Bagaimanakah penggunaan media iqro' braille dapat melancarkan kemampuan membaca Al-qur'an pada siswa kelas III DI SDLB-A YPAB Surabaya?

Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan menjawab rumusan masalah yang muncul, yakni mendiskripsikan efektifitas penggunaan media iqro' braille untuk melancarkan kemampuan membaca Al-qur'an pada siswa disabilitas netra kelas III di SDLB-A YPAB Surabaya.

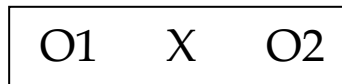
METODE

Metode penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan dan dibuktikan, suatu pengetahuan tertentu sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan dan mengantisipasi suatu masalah (Sugiyono, 2012:6).

Desain Penelitan

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif jenis penelitian pra eksperimen dengan menggunakan desain "the one group pre test post test design" yaitu sebuah eksperimen yang dilakukan pada satu kelompok tanpa menggunakan kelompok kontrol atau pembanding. Sugiyono (2012: 110–111).

Rancangan ini dapat digambarkan sebagai berikut :



(diadaptasi dari Sugiyono 2012: 110-111)

Gambar 3.1 rancangan pre-test post-test

Keterangan:

- O1** : *pretest* untuk mengetahui kemampuan awal membaca Al-qur'an siswa tunanetra.
- X** : Treatment atau perlakuan pada subjek yang diberikan pada subjek dengan media iqro' braille.
- O2** : *Posttest* untuk mengetahui kemampuan siswa setelah treatment.

Subyek Penelitian Anak Tunanetra
SDLB-A YPAB Surabaya

| No. | Nama | Jenis Kelamin |
|-----|------|---------------|
| 1. | AF | P |
| 2. | AD | L |
| 3. | RS | P |
| 4. | ZR | P |
| 5. | AJ | P |
| 6. | JD | L |

Teknik Analisis Data

Metode analisis yang dilakukan dalam penelitian ini adalah analisis data statistik nonparametrik yaitu pengujian statistik yang dilakukan karena salah satu asumsi normalitas tak dapat dipenuhi. Hal ini diakibatkan oleh jumlah sampel yang kecil. Subyek penelitiannya kurang dari 10 anak. Selain itu statistik non parametrik juga digunakan untuk menganalisis data yang berskala nominal dan ordinal.

Maka rumus yang digunakan untuk menganalisis adalah statistik non parametrik jenis uji tanda (*sign test*).

Setelah terkumpulnya sejumlah data dalam penelitian, untuk memperoleh kesimpulan data diolah melalui teknik analisis data. Analisis data adalah cara yang digunakan dalam proses penyederhanaan data ke dalam data yang lebih mudah dibaca dan dipresentasikan dengan menggunakan uji tanda (*sign test*).

$$Z_H = \frac{X - \mu}{\sigma}$$

3.2 Gambar Rumus Uji Tanda

Z_H : Nilai hasil pengujian statistic sign test

X : Hasil pengamatan langsung yakni jumlah tanda plus (+) - p(0,5)

P^* : Probabilitas untuk memperoleh tanda (+) atau (-) = 0,5 karena nilai krisis 5 %

μ : Mean (nilai rata-rata) = np

n : Jumlah sampel

σ : standard deviasi = $\sqrt{n \cdot p \cdot q}$

Q : $1 - p = 0,5$ (Samsubar Saleh : 5)

Analisis Data

1. Jika Z hitung (Z_{ht}) $\leq Z$ tabel (Z_t) maka H_0 diterima, berarti tidak ada pengaruh signifikan media iqro' braille terhadap kemampuan membaca Alqur'an Siswa Kelas III tunanetra di SDLB-A YPAB Tegalsari Surabaya.
2. Jika Z hitung (Z_{ht}) $\geq Z$ tabel (Z_t) maka H_0 ditolak, berarti ada pengaruh signifikan media iqro' braille terhadap kemampuan membaca Alqur'an Kelas III Siswa tunanetra di SDLB-A YPAB Tegalsari Surabaya.

HASIL PENELITIAN

1. Hasil Pre test

Hasil pre tes merupakan data penunjang untuk mengetahui hasil

belajar membaca Al-Qur'an sebelum diberikan treatment (perlakuan) menggunakan iqro' braille. Tes yang digunakan dalam pre tes adalah tes lisan dimana guru memberikan soal secara lisan dan siswa menjawab pertanyaan secara lisan.

Tes lisan yang diberikan adalah materi tentang huruf hijaiyah, tanda harokat atau syakal, sukun dan syaddah, bacaan mad, serta membaca kalimat dalam huruf arab braille. Tes tersebut digunakan untuk melihat kemampuan membaca Al-Qur'an sebelum diberikan treatment. Pre test dilakukan satu kali karena penilaian dilakukan secara individu dan diberikan pada pertemuan pertama.

Data hasil pre tes siswa kelas III di SDLB-A YPAB Surabaya terdapat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.1 Data Hasil Pre Test Kemampuan Membaca Al-Qur'an Braille Siswa Tunanetra Kelas III SDLB-A YPAB Surabaya

| No | Nama Siswa | Nilai Pre Test (X) |
|-----------|------------|--------------------|
| 1. | AF | 40 |
| 2. | AD | 50 |
| 3. | RS | 40 |
| 4. | ZR | 40 |
| 5. | AJ | 55 |
| 6. | JD | 40 |
| Rata-rata | | 44,17 |

Berdasarkan hasil pre test yang tertera pada tabel diatas, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar mata pelajaran pendidikan agama islam siswa tunanetra dalam membaca Al-Qur'an masih kurang dan belum memenuhi Kriteria Kelulusan Maksimal (KKM) yaitu 70. Maka dari itu perlu adanya perlakuan agar hasil belajar pada mata pelajaran pendidikan agama islam siswa tunanetra dalam membaca Al-Qur'an di SDLB-A YPAB Surabaya menjadi lebih baik dan diharapkan dapat memenuhi kriteria kelulusan yang sudah ditetapkan.

2. Hasil Post Tes

Post test dilakukan setelah tahapan *treatment* atau *perlakuan* selesai. Pelaksanaan *post test* ini bertujuan untuk mengetahui hasil belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama islam dalam membaca Al-Qur'an setelah diberikan *treatment* menggunakan iqro' braille. Dalam pelaksanaan *post test* siswa ditugaskan untuk menjawab soal yang sama seperti bentuk soal yang diberikan pada saat *pre test*.

Tes yang digunakan dalam post tes adalah tes lisan. *Post test* dilakukan satu kali karena penilaian dilakukan secara individu. Berikut ini adalah data hasil *post test*.

Tabel 4.2 Data Hasil *Post Test* Kemampuan Membaca Al-Qur'an Braille Siswa Tunanetra Kelas III SDLB-A YPAB Surabaya

| No. | Nama Siswa | Nilai <i>Pre Test</i> (X) |
|-----------|------------|---------------------------|
| 1. | AF | 80 |
| 2. | AD | 80 |
| 3. | RS | 80 |
| 4. | ZR | 80 |
| 5. | AJ | 90 |
| 6. | JD | 80 |
| Rata-rata | | 81,67 |

Analisis Data Hasil Test

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data statistik non parametrik dengan data kuantitatif dan jumlah sampel penelitiannya lebih kecil dari 30 yaitu $n = 6$ disebut sampel kecil. Data hasil *pre test* dan *post test* kemudian dianalisis dengan statistik non parametrik menggunakan rumus uji tanda (*sign test*).

Tabel 4.4 Tabel Kerja Analisis Uji Tanda (*Sign Test*) berdasarkan Perubahan Hasil *Pre Test* dan *Post Test*

| No | Nama Siswa | <i>Pre Test</i> (x) | <i>Post Test</i> (y) | Perubahan Tanda (y-x) |
|----|------------|---------------------|----------------------|-----------------------|
| 1. | AF | 40 | 80 | + |
| 2. | AD | 50 | 80 | + |

| | | | | |
|-----------|----|-------|-------|-------------|
| 3. | RS | 40 | 80 | + |
| 4. | ZR | 40 | 80 | + |
| 5. | AJ | 55 | 90 | + |
| 6. | JD | 40 | 80 | + |
| Rata-rata | | 44,17 | 81,67 | $\sum(+)=6$ |

Prosedur Analisis:

$$Z_h = \frac{x-\mu}{\sigma}$$

Keterangan

- Z_h : Nilai hasil pengujian statistik *sign test*
- X : Hasil pengamatan langsung yakni jumlah tanda plus (+) - p (0,5)
- μ : Mean (nilai rata-rata) = n . p
- σ : Standar deviasi = $\sqrt{n \cdot p \cdot q}$
- p : Probabilitas untuk memperoleh tanda (+) atau (-) = 50% = 0,5 karena nilai krisis 5 %
- q : 1 - p = 1 - 0,5 = 0,5
- n : Jumlah sampel

Adapun perolehan data sebagai berikut:

Diketahui: $n = 6$

$$p = 0,5$$

Maka:

$$\begin{aligned} X &= \text{Jumlah tanda plus (+) - } p \\ &= 6 - 0,5 \\ &= 5,5 \end{aligned}$$

Maka:

$$\begin{aligned} X &= \text{Jumlah tanda plus (+) - } p \\ &= 6 - 0,5 \\ &= 5,5 \end{aligned}$$

$$\text{Mean } (\mu) = n \cdot p$$

$$\begin{aligned} &= 6 \cdot 0,5 \\ &= 3,0 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \sigma &= \sqrt{n \cdot p \cdot q} \\ &= \sqrt{6 \cdot 0,5 \cdot 0,5} \\ &= \sqrt{1,5} \\ &= 1,23 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} Z_h &= \frac{x-\mu}{\sigma} \\ &= \frac{5,5 - 3,0}{1,23} \\ &= \frac{2,5}{1,23} \end{aligned}$$

$$Z_h = 2,03$$

a. Intepretasi data

Dalam menganalisis data penelitian menggunakan statistik non parametrik dengan rumus uji tanda (*sign test*) karena datanya bersifat kuantitatif yaitu dalam bentuk angka dan jumlah subyek penelitiannya kecil, yakni kurang dari 30 orang. Perhitungan rumus uji tanda diperoleh $Z_h = 2,03$ lebih besar dari nilai kritis $\alpha = 5\%$ yaitu 1,96 (pengujian dilakukan dengan dua sisi) sehingga H_0 ditolak dan hipotesis kerja menyatakan bahwa iqro' braille berpengaruh terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an siswa tunanetra kelas III di SDLB-A YPAB Surabaya.

b. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis pada hasil perhitungan dengan nilai kritis 5% untuk diuji dua sisi adalah sebesar 1,96. Kenyataan pada nilai Z_h yang diperoleh adalah 2,03 dan nilai tersebut lebih besar dari pada 1.96 sehingga H_0 diterima dan H_a ditolak. Hal ini berarti ada pengaruh yang signifikan iqro' braille terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an siswa tunanetra di SDLB-A YPAB Surabaya.

PEMBAHASAN

Di samping pembelajaran tentang amaliah-amaliah, fiqih, serta ilmu syari'at, salah satu kompetensi yang harus dicapai siswa dalam pendidikan agama islam adalah kemampuan membaca Al-Qur'an. Untuk dapat mencapai kompetensi tersebut, maka perlu adanya proses pembelajaran membaca Al-Qur'an. Bagi siswa tunanetra, belajar membaca Al-Qur'an akan lebih mudah dengan adanya Al-Qur'an braille.

Alqur'an braille menjadi media yang aksesibel bagi mereka. Namun demikian, untuk dapat membaca Al-Qur'an braille tersebut dengan benar, dibutuhkan media pembelajaran yang tepat sehingga dapat diakses oleh siswa tunanetra. Media yang lazim digunakan oleh lembaga

penyelenggara kegiatan belajar mengajar membaca alqur'an adalah buku iqro'.

Selanjutnya buku iqro' tersebut dikonfersikan ke dalam format huruf braille yang selanjutnya disebut iqro' braille. Dengan iqro' braille tersebut, guru dapat memberikan pembelajaran membaca alqur'an kepada siswa secara sistematis. Selain itu, media ini juga dapat digunakan oleh orang tua untuk mengajarkan membaca alqur'an kepada putra-putri mereka di rumah.

Jadi proses belajar ini akan berlangsung secara berkesinambungan karena selain belajar di sekolah, siswa juga dapat belajar di rumah, masjid, serta di lembaga-lembaga penyelenggara pembelajaran membaca alqur'an di lingkungan tempat tinggalnya sehingga proses pembelajaran akan lebih menyenangkan.

Yusufhadi Miarso (2004:458) menyatakan bahwa media pembelajaran adalah segala sesuatu yang digunakan untuk menyalurkan pesan serta dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kemauan siswa untuk belajar sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar yang disengaja, bertujuan, dan terkendali.

Jadi, hasil penelitian tentang penggunaan iqro' braille terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an siswa tunanetra kelas III di SDLB-A YPAB Surabaya, dengan subyek 6 siswa adalah sebagai berikut, pada saat *pre test* (sebelum diberikan perlakuan/*treatment*) hasil belajar siswa tunanetra kelas III di SDLB-A YPAB Surabaya dalam membaca huruf arab braille dengan nilai rata-rata *pre test* (44,17), hal ini menunjukkan bahwa siswa mengalami kesulitan dalam memahami materi yang diajarkan. Dengan diberikan *treatment* menggunakan iqro' braille siswa dapat lebih memahami konsep membaca Al-Qur'an. Setelah diberikan *treatment* menggunakan iqro' braille menunjukkan terjadinya perubahan yang signifikan pada siswa

dengan hasil perolehan nilai rata-rata *post test* (81,67).

Berdasarkan hasil analisis data menggunakan rumus uji tanda (*sign test*) yang diperoleh perhitungan dengan nilai kritis $\alpha = 5\%$ untuk diuji dua sisi adalah sebesar 1,96. Kenyataan pada nilai Z_h yang diperoleh adalah 2,03 dan nilai tersebut lebih besar dari pada 1,96, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini berarti ada pengaruh yang signifikan iqro' braille terhadap kemampuan membaca *Al-Qur'an* pada siswa tunanetra di SDLB-A YPAB Surabaya. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian Nur Ilmiah (2015) tentang pengenalan huruf hijaiyah dengan media kartu huruf pada siswa tunanetra di SLB A YPAB Surabaya. Hasil penelitian menunjukkan pengaruh yang cukup signifikan dalam meningkatkan kemampuan membaca huruf *hijaiyah* atau huruf Arab, namun hasil belum menunjukkan adanya peningkatan kemampuan membaca Al-quran.

Selanjutnya didukung pula oleh penelitian Pratiwi Larboro tahun 2008 dengan judul "Meningkatkan Kemampuan Membaca Teknis Dengan Menggunakan Kartu Huruf pada Siswa Kelas II SDN II Bulila Kecamatan Telaga" menyatakan bahwa penggunaan kartu huruf dapat meningkatkan membaca teknis siswa kelas II SDN II Bulila Kecamatan Telaga.

Berdasarkan analisis data yang diperoleh hasil Z hitung 2,03 dengan perbandingan signifikan nilai pengujian dan pengujian 2 sisi (nilai kritis = 1,96) serta dari pengujian hipotesis di atas, maka dapat disimpulkan bahwa iqro' braille berpengaruh terhadap kemampuan membaca *Al-Qur'an* pada siswa tunanetra di SDLB-A YPAB Surabaya.

PENUTUP

A. Simpulan

1. Dari nilai rata-rata hasil *pre test* sebelum diberi perlakuan/*treatment* adalah 44.17 sedangkan hasil *post test* sesudah diberi perlakuan/*treatment*

adalah 81.67. Sehingga hasil yang diperoleh pada penelitian ini adalah ada pengaruh yang signifikan pada penggunaan media iqro' Braille dalam proses pembelajaran untuk memperlancar kemampuan membaca *Al-Qur'an* siswa tunanetra kelas 3 di SDLB-A YPAB Surabaya.

2. Berdasarkan hasil penelitian ini menyatakan ada pengaruh yang signifikan antara penggunaan media iqro' Braille dalam proses pembelajaran untuk memperlancar kemampuan membaca *Al-Qur'an* siswa tunanetra kelas III di SDLB-A YPAB Surabaya. Hal ini dibuktikan dengan nilai $Z_h = 2.03 > Z_{tabel} = 1.96$, $\alpha = 5\%$, maka H_0 (hipotesis nol) ditolak dan H_a (hipotesis kerja) diterima sehingga hasil penelitian ini penggunaan media iqro' Braille berpengaruh signifikan terhadap proses pembelajaran untuk memperlancar kemampuan membaca *Al-Qur'an* siswa tunanetra kelas III di SDLB-A YPAB Surabaya.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan diketahui bahwa penggunaan media iqro' braille dalam proses pembelajaran untuk memperlancar kemampuan membaca *Al-Qur'an* siswa tunanetra kelas III di SDLB-A YPAB Surabaya, maka peneliti mengajukan beberapa saran sebagai berikut :

1. Bagi guru

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif dan sekaligus menjadi bahan acuan bagi para guru untuk mengembangkan pembelajaran dengan menggunakan media iqro' Braille dalam proses pembelajaran untuk memperlancar kemampuan membaca *Al-Qur'an* siswa tunanetra di sekolah. Karena pembelajaran dengan menggunakan media iqro' braille ini memberi kesempatan bagi siswa untuk belajar secara langsung, melalui praktek membaca huruf-huruf arab baik di sekolah maupun di luar sekolah sehingga

- proses belajar akan berlangsung secara berkesinambungan.
2. Bagi peneliti lain

Pada pembaca atau peneliti lain apabila ingin mengadakan penelitian yang sejenis atau pun lanjutan, disarankan agar dapat melengkapi kekurangan dalam penelitian ini. Selain itu penelitian ini juga dapat dijadikan sebagai bahan rujukan untuk mengembangkan media dalam proses pembelajaran membaca *Al-Qur'an* dalam skala luas dengan subyek yang berbeda.

Pertuni. 2004. *Pengertian Tunanetra*, (Online), (<http://pertuni.idp-europe.org>, diakses pada 22 Desember 2012).

Presiden Republik Indonesia. 2004. *Undang-Undang Republik Indonesia Nomer 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.

Rukhiyat, Yayat. 2001. *Sejarah Al-Qur'an Brille*. Bandung: Balai Penerbitan Brille Indonesia (BPBI) Abiyoso.

Sahid. 2010. *Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis ICT*. Yogyakarta: Jurusan pendidikan Matematika FMIPA UNY.

DAFTAR PUSTAKA

Alwi, Hasan. Dkk. 2001. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Ketiga*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.

Ariani, Niken. 2010. *Pembelajaran Multimedia di sekolah*. Jakarta: Prestasi Pustakarya.

Arikunto, Suharsini. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik (Edisi Revisi)*. Jakarta: Rineka Cipta.

Daryanto. 2013. *Media Pembelajaran Peranannya Sangat Penting Dalam Mencapai Tujuan Pembelajaran*. Yogyakarta : Gava Media

_____. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik (Edisi Revisi)*. Jakarta: Rineka Cipta.

Hosni, I. 2009. *Buku Orientasi dan Mobilitasi*. Jakarta: Depdikbud.Kemendiknas. *Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 46 Tahun 2009 Tentang Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia Yang Disempurnakan*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.

Humam, As'ad. 2000. *Buku Iqro' Cara Cepat Belajar Membaca Al-Qur'an*. Yogyakarta: Balai Litbang LPTQ Nasional

Saleh, Samsubar. 1996. *Statistik Nonparametrik (Edisi 2)*. Yogyakarta: BPFE.

Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.

Sukiman. 2012. *Pengembangan Media Pembelajaran*. Yogyakarta : Pedagogia

Tarsidi, Didi. 2004. *Dampak Ketunetraan terhadap Pembelajaran Bahasa*. (online). www.file.upi.edu. diakses 24 Juli 2012.

Tim Penerjemah Kitab Fadhilah Amal. 2011. *Himpunan Kitab Fadhilah Amal*. Jakarta: Penerbit Ash-Shaff.

Tim Penyusun. 2006. *Panduan Penulisan dan Penilaian Skripsi*. Surabaya: University Press.